

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor (dalam Moleong 2010:4) pendekatan kualitatif merupakan “Prosedur penelitian dengan menyajikan data-data deksriptif seperti kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Adapun menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kualitatif sering disebut “Metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif’.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk memahami fakta tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain”. Deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa kata, gambar dan bukan data berupa angka-angka. Demikian data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data-data tertulis bukan perhitungan angka. Adapun data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, *tape*, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi

lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelian

Penelitian Ini dilaksanakan di SD Negeri Nagasari II Kecamatan Karawang barat Kabupaten Karawang. Kemudian dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan, yaitu pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan April 2021.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek dalam Penelitian ini dari tiga kategori, yakni manusia, proses dan latar. Penentuan ketiga kategori tersebut didasarkan pada pandangan Alwasilah (2012:102) yang menjelaskan bahwa “Dalam penelitian pemilihan sampel bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga latar (*setting*), serta kejadian dan proses”. Subjek penelitian dari unsur manusia yang di jadikan responden, peneliti bagi dua unsur, meliputi siswa, dan Guru.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 4 responden diantaranya 3 orang Siswa dan 1 orang Guru kelas III SD Negeri Nagasari II Karawang. Karena menurut informasi yang telah peneliti dapatkan di sana, kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh dan sulitnya akses internet yang didapatkan.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dan prosedur pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya *valid* (sebenarnya), *reliable* (dapat dipercaya), dan obyektif (sesuai dengan kenyataan). Menurut Sugiyono (2013:137) teknik pengumpulan data merupakan “Langkah yang paling

strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono, (2013:145) Mengemukakan bahwa observasi merupakan “Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra untuk menganalisis data tentang hubungan guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi pada saat pembelajaran jarak jauh di SDN Nagasari II Karawang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan data yang faktual tentang hubungan guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi pada saat pembelajaran jarak jauh di SDN Nagasari II Karawang. Menurut Sugiyono, (2013:223) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2013:240) Menyatakan studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen berupa studi kepustakaan yakni menelusuri,

mengumpulkan data, mencatat data tertulis dan keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan dokumen yang berisikan peraturan-peraturan hukum, pendapat-pendapat, teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi pada saat pembelajaran jarak jauh di SDN Nagasari II Karawang.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Lexy J. Moleong 2012:248) Teknik analisis data merupakan “Upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mengorganisasikan data yang telah didapatkan, bekerja dan memilah-milahnya agar menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Menurut Lexy J. Moleong (2012:247) secara umum teknik Analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan memilah data yang ditemukan oleh peneliti sehingga data yang digunakan dapat dicatat secara teliti dan lebih rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka data yang akan diperoleh oleh peneliti akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai data penelitian. Melakukan data *display* maka akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2012:330) Triangulasi merupakan “Teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian

yang diperoleh”. Dalam proses triangulasi terdapat dua teknik yaitu triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong 2012:330) triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Sedangkan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informasi penelitian sebagai pembanding untuk mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi pada pengujian validasi data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Triangulasi Data

Triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang akan dijadikan sebagai penemuan penelitian.